

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN, SET KESEMPATAN INVESTASI DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022

Dian Aprilla Hs 1^{1*}, Rian Rahmat Ramadhan 2², Alum Kusumah.3³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: dianaprilla443@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Set Kesempatan Investasi Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diolah dengan aplikasi SPSS Versi 25 yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2022. Metode penetapan sampel yang digunakan adalah probability sampling dan non probability sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan dan pajak berpengaruh positif dan variabel set kesempatan investasi berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Kata Kunci: *Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Set Kesempatan Investasi, Pajak Dan Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya pasti membutuhkan dana untuk dapat menjalani kelangsungan hidup perusahaan. Dana tersebut dapat berupa modal sendiri yang terdiri dari modal dari pemilik cadangan atau laba yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan yang terdiri dari hutang atau pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek (Syafri & Fahmi, 2021).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meminimumkan biaya modal rata-rata. Perusahaan diharuskan dapat melakukan strategi pendanaan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang paling optimal, struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian penjualan yang dapat memaksimalkan harga saham (Laili dan Utiyati, 2021).

Perkembangan di era globalisasi saat ini konservasi pasar ekonomi semakin cepat dan ketat. Banyaknya mitra yang berdiri dan mengalami kemajuan serta perkembangan dengan bertambahnya kuantitas unit bisnis dari hari ke hari.

Ber macam macam tipe perusahaan yang bermunculan salah satunya adalah industri farmasi.

Industri farmasi merupakan industri manufaktur non migas penyumbang terbesar keempat bagi perekonomian Indonesia. Sebagai industri strategis, industri farmasi sudah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. Industri farmasi harus didorong agar terlepas dari ketergantungan bahan baku impor yang akan berpotensi mengancam sektor industri farmasi. Investasi sektor farmasi juga harus di percepat terutama di bidang kimia dasar yang akan berkontribusi pada proses penyediaan bahan baku obat dalam negeri (Christianingrum dan Mujiburrahman, 2021).

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam hal ini struktur modal dapat diukur ataupun dihitung dengan menggunakan perbandingan antara modal utang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan yang biasa diukur *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat mengidentifikasi tingkat risiko perusahaan. Semakin tinggi rasio DER semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur utang lebih besar dibandingkan modal sendiri (Daima, 2017) data struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menjadikan sektor farmasi sebagai objek penelitian karena pertumbuhannya cukup stabil dalam kondisi ekonomi apapun apalagi dimasa pandemi ini. Sebab produk sektor farmasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Set Kesempatan Investasi Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022".

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Herdjiono dan Sari (2017) teori keagenan adalah suatu kondisi yang terjadi dalam suatu perusahaan dimana manajemen sebagai pelaksana atau agen dan pemilik modal (pemilik) sebagai prinsipal, sepakat untuk membuat kontrak kerjasama. Kontrak kemitraan ini berisi kesepakatan yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan harus bekerja dengan sebaik-baiknya untuk kepuasan pemilik yang sebesar-besarnya seperti tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan

Struktur Modal

Menurut Sudana (2019) struktur modal adalah struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari sisi aset yang mencerminkan struktur kekayaan dan sisi pasiva sebagai struktur keuangan. Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Naur dan Naif, 2017).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada periode tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Wahidin, 2018). Aset sebagai sumber ekonomis yang dimiliki perusahaan yang akan memberikan manfaat dikemudian hari. pertumbuhan aset adalah sebagai presentase perbandingan jumlah aset pada akhir tahun saat ini (Euis dan Muthamainnah, 2021).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth of Sales*) merupakan perbandingan antara penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun berjalan. Jika penjualan tahun saat ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini menunjukkan aktivitas penjualan perusahaan yang berjalan dengan baik. Perusahaan dengan penjualan yang *relative* stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil, jika penjualan barang atau jasa berjalan dengan baik, perusahaan akan mendapatkan lebih banyak keuntungan, akan dapat membiayai pengeluaran untuk pemasaran yang lebih luas, serta mampu menyongkong lebih banyak dana untuk siklus selanjutnya dari keseluruhan proses (Kesuma, 2019).

Set Kesempatan Investasi

Set kesempatan investasi merupakan kesempatan berinvestasi atau peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap cara pandang manajer, pemilik, kreditur dan investor terhadap kemampuan profitabilitas serta prospek pertumbuhan perusahaan (Hikalmi dan Ahmad, 2020).

Pajak

Pajak adalah iuran wajib kepada negara yang dibayarkan oleh orang pribadi atau organisasi, bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak mempunyai imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan wujud kewajiban negara dan peran serta wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara langsung dan bersama-sama untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional (Erina, 2022).

METODE

Metode Penelitian

penelitian yang menggunakan metode untuk menguji atau meneliti hubungan antar variabel, dimana variabel tersebut diukur dengan menggunakan proksi tertentu sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut dapat dianalisis menggunakan procedural statistik. Menurut (Sugiyono, 2010) Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari 01 September 2022 s/d 25 Februari 2024. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dengan mengakses laporan tahunan (annual report) yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022 yang berjumlah 9 Perusahaan. Adapun Metode *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2017-2022	9
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian 2017-2022	0
Jumlah Sampel Penelitian		9

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* mengalami pengurangan, hal tersebut terjadi karena terdapat perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2017-2022. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 sampel.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber secara sekunder yaitu suatu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dapat menggunakan perantara misalnya melalui media yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain yang sudah teruji kredibilitasnya. Biasanya data sekunder akan berbentuk seperti bukti, catatan, laporan sejarah yang sudah tersusun secara rapi dan diarsipkan (Sugiono, 2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk laporan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada perusahaan sub sektor otomotif:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Aset	54	-28,66	58,90	7,3528	12,57997
Pertumbuhan Penjualan	54	-60,57	69,15	5,0381	17,96745
Set Kesempatan Investasi	54	,18	65,87	12,2859	14,29330
Pajak	54	,03	2,90	,3616	,47815
Struktur Modal	54	4,50	167,76	30,8661	28,78342
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa terdapat variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Hasil uji analisis statistik deskriptif untuk struktur modal berdasarkan uji sampel dengan periode penelitian selama 6 tahun dari 2017-2022 menunjukkan nilai terendah 4,50 dan nilai tertinggi adalah 167,76. Nilai rata-rata struktur modal adalah 30,8661 dengan standar deviasi sebesar 28,78342. Selain itu, berikut merupakan hasil untuk variabel independen:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Aset (X1) dengan jumlah data sebanyak 54 sampel menunjukkan nilai minimum sebesar -28,66 dan nilai maksimum sebesar 58,90. Nilai mean atau nilai rata-ratanya sebesar 7,3528 dengan standar deviasi sebesar 12,57997.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Penjualan (X2) dengan jumlah data sebanyak 54 sampel menunjukkan nilai minimum sebesar -60,57 dan nilai maksimum sebesar 69,15. Nilai mean atau nilai rata-ratanya sebesar 5,0381 dengan standar deviasi sebesar 17,96745.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Set Kesempatan Investasi (X3) dengan jumlah data sebanyak 54 sampel menunjukkan nilai minimum sebesar 0,18 dan nilai maksimum sebesar 65,87. Nilai mean atau nilai rata-ratanya sebesar 12,2859 dengan standar deviasi sebesar 14,29330.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Pajak (X4) dengan jumlah data sebanyak 54 sampel menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 2,90. Nilai mean atau nilai rata-ratanya sebesar 0,3616 dengan standar deviasi sebesar 0,47815.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model dalam regresi yang mampu menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,17250460
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,160
	Negative	-,140
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,112 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	,104
	Upper Bound	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,120. Hal ini berarti residual dalam penelitian ini tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

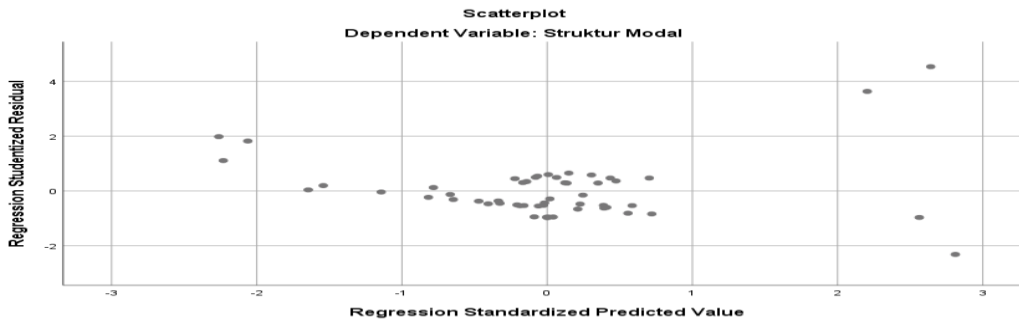
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Aset	0,981	1,020
	Pertumbuhan Penjualan	0,979	1,021
	Set Kesempatan Investasi	0,998	1,002
	Pajak	0,997	1,003

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance > 0,10 dan tidak ada yang sama dengan nilai VIF < 10,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipergunakan.

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,106	27,21982	1,256

a. Predictors: (Constant), Pajak, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan pengujian Durbin-Watson (uji DW) yaitu:

$K=4$; $N=54$; $dU=1.7234$; $DW=1.256$; $dL=1.4096$;

$4-dU = 4-1.7234$

$=2.2766$

Berdasarkan tabel DW memiliki angka $dL=1.5991$ dan $dU=1.7306$,
Berdasarkan tabel pembandingan nilai $dU=1.7306$ dan $4-dU=2.2694$.
Terletak diantara $1.4096 < 2.1.256 < 2.2766$, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,949	6,112		5,718	0,000
	Pertumbuhan Aset	0,574	0,300	0,251	1,911	0,042
	Pertumbuhan Penjualan	0,490	0,210	0,306	2,333	0,024
	Set Kesempatan Investasi	-0,297	0,262	0,147	-1,133	0,263
	Pajak	6,034	7,831	0,100	0,771	0,045

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada tabel terlihat bahwa persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\text{Struktur Modal} = 34,949 + 0,574X_1 + (-0,490)X_2 + (-0,297)X_3 + (-6,034)X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Struktur Modal
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi
- X1 = Pertumbuhan Aset
- X2 = Pertumbuhan Penjualan
- X3 = Set Kesempatan Investasi
- X4 = Pajak
- e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta dari regresi tersebut adalah 34,949 yang berarti bahwa apabila pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, set kesempatan investasi dan pajak bernilai nol (0), maka struktur modal bernilai 0,180.
- b. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Aset (X1) adalah sebesar 0,574 yang menunjukkan apabila variabel Pertumbuhan Aset (X1) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,574.
- c. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) adalah sebesar 0,490 yang menunjukkan apabila Pertumbuhan Penjualan (X2) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,490.
- d. Koefisien regresi variabel Set Kesempatan Investasi (X3) adalah sebesar -0,297 yang menunjukkan apabila Set Kesempatan Investasi (X3) meningkat satu satuan maka akan menurunkan struktur modal sebesar -0,297
- e. Koefisien regresi variabel Pajak (X4) adalah sebesar 6,034 yang menunjukkan apabila Pajak (X4) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 6,034.
- f.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,106	27,21982	1,256

a. Predictors: (Constant), Pajak, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,173 atau sebesar 17,3%. Artinya persentase pengaruh pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, set kesempatan investasi dan pajak terhadap struktur modal sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,949	6,112		5,718	0,000
	Pertumbuhan Aset	0,574	0,300	0,251	1,911	0,042
	Pertumbuhan Penjualan	0,490	0,210	0,306	-2,333	0,024
	Set Kesempatan Investasi	-0,297	0,262	0,147	-1,133	0,263
	Pajak	6,034	7,831	0,100	0,771	0,045

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel pada penelitian dapat disimpulkan:

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien β Pertumbuhan Aset (X1) sebesar 0,574. Sementara nilai t hitung 1.911 < t tabel 2.00958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,042 < 0,05 yang artinya variabel Pertumbuhan Aset (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien β Pertumbuhan Penjualan (X2) sebesar 0,490. Sementara nilai t hitung -2,333 < t tabel 2.00958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,024 < 0,05 yang artinya variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien β Set Kesempatan Investasi (X3) sebesar -0,297. Sementara nilai t hitung -1,133 < t tabel 2.00958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,263 > 0,05 yang artinya variabel Set Kesempatan Investasi (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien β Pajak (X4) sebesar 6,034. Sementara nilai t hitung 0,771 < t tabel 2.00958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 yang artinya variabel Pajak (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Agi, M. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Amirudin, A. dan Sudirman, R. 2012. Perpajakan Pendekatan Dan Praktik Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat Dua Media.
- A. Yani,. (2022). *The Effect of Asset Structure, Profitability, Company Size, and Company Growth on Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013-2017)*. Universitas Diponegoro, Semarang, Jurnal Bisnis Strategi Vol. 27 No. 2 Desember 2022, 27(2), 123–136. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.123-136>.
- Adam., Yusrianti., & Hasni. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Telah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Laporan Penelitian Dana Fakultas Ekonomi Unsri, Palembang, h: 1-82
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 5(1), 62-81
- Akbari, L. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Volume 9, Nomor 1, April 2022, 1-16.
- Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. BPFE.
- Al-Vionita, Nadilla, & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set (Ios)*, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020, 40-67
- Angelina, K. I. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan, Universitas Udayana, Denpasar, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016, 1-26
- Anugrah, N. P., & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia, Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, Volume 4 Nomor 2, 48–58. <https://doi.org/10.36057/jips.v4i2.412>
- Arisonda. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Akuntansi Universitas Lampung, Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Vol. 2 No. 1 : Januari - Juni 2018, 1-15.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. (2011) Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E.F., & Houston, F.J. (2019). Manajemen keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Christianingrum, R., & Mujiburrahman. (2021). Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional. Jurnal Buletin APBN, Vol. 6 Nomor 7, 8–11. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-123.pdf>

- Daima & Mar'atud. (2017). Pengaruh *Return On Equity* , *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 2 No. 4 Tahun 2017*, 34-50
- Dewi, K. Wisnu, MA. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI. Universitas Negeri Padang, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.1, No.2, 105-122
- Dharmawan, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, Vol. 1 Nomor 2, 128–140
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Universitas Semarang, *Jurnal Ilmiah Solusi*, Volume 18 Nomor 3, 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Erina, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Journal of Accounting and Investment*, Vol 16 No. 1, 13-29.
- Erosvitha dan Wirawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14.1, pp: 172-197.
- Euis, S & Muthamainnah, K. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga. Universitas Merdeka Malang, *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* Vol. 3, No. 1, Tahun 2021, 1-25.
- Fadilah, R. D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, *Size* dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 9 Nomor 5, 1–16.
- Faisal, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang., *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 1 Nomor 1, 1–51.
- Fathussalmi, F., Darmayanti, Y. D., & Fauziati, P. F. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). Universitas Bung Hatta, *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019, 124–138. <https://doi.org/10.18196/rab.030240>
- Fauziah. (2018). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ferlina, E. & Wijayanti, P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Indonesia Pajak Terhadap Struktur Modal. Universitas Batik Surakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2021, 1-24.
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 849–867
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Update PLS Regresi. Edisi Delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas

- Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program.IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikalmi, & Fadhillah, A. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2019, 17–28.
- Islamiyati., D. (2021). Pengaruh *Growth Opportunity*, Keputusan Investasi Dan Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. EJurnal Manajemen. <https://eprints.ums.ac.id/92354/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Jumingan. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Kaliman, R., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. STIE Trisakti, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Volume 19 Nomor 3 Tahun 2017, 185–190.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional. Buku Analisis Pembangunan Industri, Pusat Data dan Informasi, Jakarta <https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>
- Kesuma, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Universitas Darwan Ali Sampit Kalimantan Tengah, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019, 11-27
- Khoiriyah, E., & Rasyid. (2020). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Padang, Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12 No. 1 April,hal. 1-16
- Levina, E & Herlin, T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Universitas Tarumanagara, Jurnal Paradigma Akuntansi, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020, 1-18.
- Mandowally, B. M. F., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Struktur Modal. Universitas Cenderawasih, JayaPura, Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020, 46–56.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 24(2), 119 – 135.
- Mubarok, A. (2019). Analisis Pengaruh Pajak, *Non-Debt Tax Shield* dan Profitabilitas terhadap struktur Modal Perusahaan dengan Pendekatan Rasio. Universitas Pamulang, Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, 1-6.
- Mulyasari, Ade, N, & Subowo. (2020). Analisis Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Yang Dimoderasi Likuiditas. Gorontalo Accounting Journal 3, No. 1: 16–29.

- Mulyani, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jurnal Akuntansi No.1 Vo1. 2 , 12-27.
- Myers, S. C. (1977). *Determinants of Corporate Borrowing*. Sloan School, M.I.T., Cambridge, USA, Journal of Financial Economics, Vol. 5 No. 2: 147-175
- Naur, Birgita Maryeta & Moch. Nafi. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. Universitas Merdeka Malang, Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017, 1–15.
- Novitasari, C., & Mildawati, T. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(7).
- Nyoto. (2015). Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi. Badan Penerbit Universitas Riau
- Paramitha, N. N., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. EJurnal Akuntansi, 30(11), 2753-2766
- Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Pramukti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Universitas Muslim Indonesia, Makassar, ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4 No. 1 Tahun 2019, 58–67. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.194>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Evaluasi*. PPM. Jakarta
- Purwathomi, H. M. (2018). Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 1, No. 3: 82–91
- Rahmadiani, . & Yuliandi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 8 No, 1 Tahun 2020. pp. 27-36.
- Ratnasari, R & Annisa, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan meningkatkan Laba. Universitas Nusantara PGRI Kediri, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 2 No, 3 Tahun 2021. 1-22*
- Rozinah & Huriyatur, E. (2021). Dampak Set Kesempatan Investasi Pada Pengaruh Aliran Kas, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Operasi Terhadap Nilai Pemegang Saham. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Riset Dan Ilmu Akuntansi Vol. 10 No, 5, 18-42* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article>
- Safitri, D. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Saputra, N. R. (2020). Pengaruh PPh Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Company Bidang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya. 6(1), 35–46.
- Saraswati, I.A.A, Wiksuana, I.G.B & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 1729-1756

- Sari, R. I., & Ardini, L. (2017). Pengaruh struktur aset, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=i-CkDwAAQBAJ>
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Penerbit CV Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Dr, Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta, Bandung
- Sulastri, D. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Unilever Tbk Di Bei Periode 2010- 2018. Universitas Medan Area.
- Susanti. O. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi*.
- Syafril & Fahmi. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas Dan Struktur kepemilikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar
- Udayani, D., dan Suaryana, I Gst, N. A. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan *Investment Opportunity Set* Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2. ISSN: 2302 – 8556.
- Umar, A. A., & Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2020, 10-28.
- Wahidin, S. A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetic And Household Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 18 No. 1 Tahun 2018, 24-37
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *MODUS*, 26(1), 19-32.
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Invesment Opportunity Set, Tangibilitas, Earnings Volatility* dan *Firm Size* Terhadap Struktur Modal Pada Industri Farmasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 18 No. 2. ISSN: 1410 – 9875.
- Wulandari, G. (2016) Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan aktiva Tetap Untuk Menghitung PPh badan pada PT. Bank Sulut. *Jurnal Riset Ekonomi*
- Yurike, M., & Priyono, V. (2022). *Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, *Jambura Economic Education Journal* Volume 4 No 1, 51-65.